

KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN MENGGUNAKAN TRAMMEL NET SHORTENING 38% DI MUARA BATANG ARAU PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Leonardus¹, Bukhari²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

Email : leonardusgunawan12@gmail.com : Bukhari@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Indonesia is the largest archipelagic country in the world. Stretching from Sabang to Merauke, Indonesia has 17,499 islands with a total area of approximately 7.81 million km2. The total area of the area, 3.25 million km2 is the ocean and 2.55 million km2 is the Exclusive Economic Zone. Only about 2.01 million km2 is land. The aim is to study the construction of a trammel net which has a shortening of 38%. To study the composition of catches on trammel net with 38% shortening. The method used is descriptive, which is a method to describe or provide an overview of the object under study through data or samples that have been collected and directly follow the trammel net catching activity. Conclusion The specifications of the trammel net fishing gear in Muara Batang Arau include polyethylene (PE) with a net length of 30 meters per piece, 3.5 mesh size and 38% shortening, 23% outer shortening. Trammel net catch at the Batang Arau Padang estuary, including red shrimp (*Peneus Metapenaeus*), crabs (*Portunidae*), Maco (*Leiognathus equulus*), Mayung fish (*Aridae*), squid (*Mastigoteuthis flammea*).

Kata Kunci : Negara, Shortening, Spesifikasi, Hasil Tangkapan.

PENDAHULUAN

Negara indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Terbentang dari sabang hingga merauke, indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas total wilayah indonesia sekitar 7,81 juta km2. Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km2 adalah lautan dan 2,55 juta km2 adalah zona ekonomi eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km2 Jundang-undang nomor 45 tahun 2009 tentang perikanan berisi ketentuan [1]. Perikanan Tangkap Perikanan merupakan semua usaha penangkapan budidaya ikan dan kegiatan pengolahan hingga pemasaran hasilnya [2] Kelompok ikan pelagis biasanya juga hidup dekat permukaan dan mereka adalah pengembara, yang dekat pantai sampai jauh di tengah lautan. Bentuk badannya biasanya streamline agar dapat berenang cepat seperti ikan tuna, ikan marlin, ikan [3] penelitian ini

adalah metode deskriptif, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum mengikuti secara langsung aktivitas penangkapan dengan alat tangkap trammel net tujuan untuk mengkaji konstruksi *trammel net* yang memiliki *shortening* 38%.untuk mengkaji komposisi hasil tangkapan pada *trammel net* dengan *shortening* 38%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 15 hari dari bulan Juni sampai Juli 2021, di Muara Batang Arau kota Padang Sumatera Barat. Metode yang



digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum mengikuti secara langsung aktivitas penangkapan dengan alat tangkap trammel net [4]. Jenis hasil tangkapan

$$p = \frac{ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

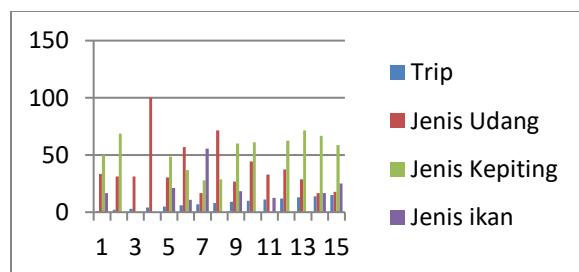
p = presentasi relatif hasil tangkapan

ni = jumlah hasil tangkapan spesies (i) (kg)

N= jumlah seluruh jenis ikan tertangkap (kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi alat tangkap jaring udang (trammel net) yang beroperasi di Muara Batang Arau meliputi polyethylene (PE) dengan shortening jaring dalam 38% shortening jaring 23%. Hasil tangkapan trammel net di muara Batang Arau Padang, meliputi Udang merah (*Peneus Metapenaeus*), kepiting (*Portunidae*), maco (*Leiognathus equulus*), ikan Mayung, (*Ariidae*), Cumi-Cumi (*Mastigoteuthis flammea*). Jenis hasil tangkapan Trammel net pada umumnya didominasi oleh udang putih karena target dari trammel net. Udang putih (*Peneus Marguesis*) [5]. Jumlah hasil jenis tangkapan selama penelitian menggunakan jaring trammel net di Muara Padang dalam bentuk grafik.



Hasil tangkapan trammel net dimana hasil

tangkapan terbanyak trammel net meliputi Udang 5.700 gr (33,31%), Kepiting 8.890 gr (51,95%) ikan 2.690 gr (15,72%).

KESIMPULAN

Spesifikasi alat tangkap jaring udang (trammel net) yang beroperasi di Muara Batang Arau meliputi polyethylene (PE) dengan panjang jaring per piece 30 meter, dengan shortening jaring dalam 38% jaring jaring bagian luar 23%. Hasil tangkapan trammel net di muara Batang Arau Padang, Provinsi Sumatera Barat meliputi Udang merah (*Peneus, Metapenaeus*), kepiting (*Portunidae*), maco (*Leiognathus equulus*), ikan Mayung, (*Ariidae*), Cumi - Cumi (*Mastigoteuthis flammea*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, 2020 Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia.
- [2] Mubyarto (1994) dalam Zubair dan Yasin (2011). Pengertian Perikanan Tangkap Di Perairan Negara Indonesia. 2-4 Hal
- [3] Bukhari, 2012. Suatu Pengantar Tentang Tingkah Laku Ikan.
- [4] Fariz, A. 2006. Perbandingan Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Arad Pada Operasi Penangkapan Siang Dan Malam Di Perairan Pantai Utara Cirebon. Skripsi Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 57 hal. (tidak diterbitkan).
- [5] Rismilyansari dan Irhansyah. 2019. Teknologi Trammel Net Dalam Kajian Selektivitas Penangkapan ikan.